

ABSTRAKSI

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan memerlukan pengendalian internal yang tepat agar dapat mencapai tujuannya. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba yang diperoleh melalui aktivitas penjualan baik secara tunai maupun kredit. Penjualan secara kredit menyebabkan munculnya piutang. Perputaran piutang yang tidak lancar menyebabkan arus kas perusahaan terganggu karena lambatnya ketersediaan kas yang digunakan untuk membayar biaya-biaya lainnya.

Arus kas merupakan bagian utama dalam bisnis perusahaan. Salah satu arus kas masuk perusahaan adalah dari aktivitas penjualan. Pengendalian internal berbasis COSO perlu diterapkan khususnya pada aktivitas siklus pendapatan agar arus kas perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengendalian internal terkait siklus pendapatan yang diterapkan pada salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi *glass cover* dan *kaca tempered*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan analisis dokumen berupa data piutang tahun 2012-2013.

Hasil penelitian menunjukkan masih banyaknya kelemahan-kelemahan pengendalian internal pada siklus pendapatan yang diterapkan yang berdampak pada kondisi arus kas perusahaan. Analisis perputaran piutang PT. X juga menunjukkan bahwa tingkat pengumpulan piutang masih belum efisien sehingga menyebabkan arus kas terhambat. Kelemahan-kelemahan tersebut harus segera diperbaiki agar arus kas tidak lagi terganggu dan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci : Pengendalian Internal, Siklus Pendapatan, Piutang Usaha, Arus Kas